TERAPI SAKIT GIGI UBUB BERBASIS DOA OLEH IBU TARIYASAH DI DESA WANGON KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh: MUHAMMAD SANI ROEHAN

NIM: 1617101120

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020

Terapi Sakit Gigi Berbasis DoaOleh IbuTariyasah di Desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

Muhammad Sani Roehan 1617101120 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penyembuhan sakit gigi di Indonesia sangatlah beragam, diantaranya terdapat penyembuhan yang dilakukan melalui cara konvensional yang dilakukan oleh para dokter gigi dan melalui cara tradisional yang dilakukan oleh terapis. Namun pada hakikatnya penyembuhan sakit gigi melalui konvensional atau melalui alternative memiliki tujuan yang sama yaitu upaya dalam menyembuhkan rasa sakit gigi yang diderita oleh manusia. Diantara berbagai pengobatan yang ada di Indonesia terdapat terapi yang sangat unik, yaitu terapi sakit gigi ubub berbasis doa yang dilakukan oleh Ibu Tariyasah, maka dari itu sangatlah penting untuk kita mengetahui bagaimana proses terapi tersebut yang berlokasi di Desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

Metode yang digunakan pada penelitian skripsi ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilku yang dapat diamati. Skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dukumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah, terapi yang dilakukan oleh Ibu Tariyasah berbasis doa menggunakan bahan baskom, air, potongan genting, batok kelapa yang dimodif seperti terompet, terong alas dan tentunya penelitian ini menggunakan doa-doa Islami doa-doa tersebut yaitu membaca basmalah 3 kali, syahadat 3 kali, membaca doa "audzu billahi waqudrotihi min syari maa ajidu wa aukha dziru" sebanyak 7 kali. Sesuatu hal yang dilakukan oleh manusia pasti memiliki kelancaran dan hambatan, demikian pula terapi yang dilakukan Ibu Tariyasah mempunyai hal yang sama, akan tetapi kelacaran dan hambatan tersebut setiap orang berbeda-beda.Dalam terapi yang dilakukan oleh Ibu Tariyasah mempunyai faktor pendukung diantaranya, suport yang diberikan oleh keluarganya sehingga Ibu Tariyasah bersemangat dalam melaksanakan terapinya. Faktor penghambat terapi Ibu Tariyasah diantaranya ialah Ibu Tariyasah mengalami datang bulan atau fase menstruasi, sehingga beliau tidak menerapi pasien yang datang karena beliau berada pada keadaan yang tidak suci, ketersediaan media terapi salah satunya susah menanam terong alas yang bijinya digunakan sebagai media terapi sakit gigi ubub, selain itu juga ada beberapa orang yang mengatakan ulat gigi yang keluar saat proses terapi itu hanyalah ampas kelapa.

Kata kunci: Terapi, Doa, Sakit Gigi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
PERNYATAAN KEASLIANii
PENGESAHANiii
NOTA DINAS PEMBIMBINGiv
MOTTOv
ABSTRAKvi
PERSEMBAHANvii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISIx
DAFTAR LAMPIRANxii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah1
B. Definisi Operasional9
C. Rumusan Masalah11
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian
F. Literature Review
G. Sistematika Penulisan
BAB II DOA SEBAGAI TERAPI A. Terapi
1. Pengertian Terapi
2. FungsiTerapi 19
3. Metode dan Teknik Terapi22
4. Bentuk dan Teknik Terapi23
B. Doa
1. Pengertian Doa
2. Syarat-Syarat Dikabulkanya Doa29
3. Pinsip-Prinsip Doa Dan Penyembuhan Penyakit32
4. Hakikat Doa34

5. Keefektifan Doa	34
6. Manfaat Doa	36
C. Sakit Gigi	37
Pengertian sakit Gigi	37
2. Penyakit Gigi	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat Penelitian	43
C. SubyekdanObyek Penelitian	43
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Metode Analisis D <mark>ata</mark>	49
BAB IV KEEFEKTIFAN T <mark>ERA</mark> PI SA <mark>KIT G</mark> IGI UBUB	
A. Gambaran Um <mark>um</mark> Terapi Sakit Gig <mark>i U</mark> bub	52
B. Penggunaan Terapi Sakit Gigi Ubub	57
C. Proses Terapi Ubub	60
D. Kesembuhan/efektifitas	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	71
C. Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkip Wawancara

Lampiran 4 Foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 Surat-surat



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna, dikarenakan mempunyai fisik (jasad) yang indah dan dilengkapi dengan ruh atau jiwa (pshikis). Kesempurnaan manusia ini dapat kita lihat berdasarkan fungsi yang menyatu antara jasad dan ruh dalam tubuh manusia. Manusia dikaruniai Allah SWT suatu keutamaan kualitas sehingga menjadikan kulitas dengan makhluk lain berbeda dan manusia lay<mark>ak m</mark>endap<mark>atkan</mark> penghormatan dari makhluk lain. Sebagai makhluk ciptaan terbaik Allah SWT serta diberikannya bekal dan kemampuann yang dimiliki manusia diberi tugas sebagai khalifatullah fil ard yakni sebagai wakil Allah SWT di muka bumi ini. Namun dari berbagai kalangan mendefinisikan manusia berbeda-beda diantaranya, para filosof mendefinisikan manusia antara lain menurut Demokritis, manusia adalah suatu jenis hewan, namun yang membedakan manusia dengan hewan adalah "berfikir". Aristoteles juga mengemukakan manusia adalah "thinking animal" atau "hewan yang berfikir". Selanjutnya, para ilmuan pendidikan yang tergabung dengan disipilin ilmu, mengemukakan bahwa manusia merupakan homo educandum yaitu makhluk yang harus diberikan pendidikan, alasanya ialah manusia mempunyai suatu potensi yang tidak dimiliki oleh hewan yakni perkembangan dan pertumbuhan.¹

Kaum agama juga memiliki pandangan yang berbeda tentang manusia, pertama, kaum Agama Hindu. Dalam agama Hindu manusia merupakan salah satu pancaran dari zat Brahman. Karena menurut Brahma, alam semesta ini adalah pancaran zat Brahman. Manusia merupakan bagian dari alam semesta. Kaum Agama Budha juga menuturkan bahwa manusia tidak bolehmemiliki kesenangan dan kenikmatan hidup duniawi. Karena tujuan hidup dalam ajaran Budha adalah mencari nirwana. Untuk mencapai nirwana harus mengalami "reinkarnasi". Reinkarnasi dimaksud adalah perpindahan "roh" manusia dan satu jasad ke jasad lain dan mampu hidup kembali.²

Ketiga, kaum Agama kristen manusia lahir dunia ini dengan membawa dosa. Mereka mewarisi dosa asal dari Nabi Adam yang pernah durhaka terhadap Tuhan. Karenanya Yesus Kristus telah sengaja turun dari surga dan masuk ke dalam dunia ini untuk disalib sebagai tebusan terhadap dosa-dosa manusia. Keempat, Kaum Agama Islam, manusia ialah khalifah Allah di bumi yang tugas mengurus, membangun dan mengolah bumi serta memakmurkannya

¹Eka Kurniawati dan Nurhasanah Bakhtiar. Manusia Menurut Konsep Al-Qur`an dan Sains. *Jurnal of Natural Science and Integration*.ISSN: 2620-4967ISSN: 2620-5092.Vol. 1, No. 1, April 2018, Hal 79.

²Eka Kurniawati dan Nurhasanah Bakhtiar. Manusia Menurut Konsep Al-Qur`an dan Sains. *Jurnal of Natural Science and Integration*.ISSN: 2620-4967ISSN: 2620-5092.Vol. 1, No. 1, April 2018, Hal 80

sesuai dengan petunjuk Allah Ta'ala. Firman-Nya di dalam Al-Qur`ansurat al-An'am ayat 165, yang berbunyi sebagai berikut:

Artinya: "Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

Agar mampu menyelesaikan tugasnya di muka bumi sebagai khalifah manusia diberi keistimewaan dan potensi yang telah tergambar dalam kisah perjalanannya menuju tempat tugasnya. Keistimewaannya inilah yang dalam istilah Islam disebut sebagai fitrah.³

Pada setiap aktivitas, manusia selalu dihadapkan dengan berbagai masalah kehidupan, selama manusia masih menghirup udara yang telah Allah SWT berikan masalah tersebut akan terus mengikuti. Dalam menghadapi masalah manusia terbagi menjadi beberapa tipe, diantaranya manusia yang dengan ikhlas menghadapi masalah. Dengan sifat kuat, tegar, hati yang stabil, selalu berasumsi positif manusia percaya akan adanya jalan keluar. Namun ada juga manusia

3

³Eka Kurniawati dan Nurhasanah Bakhtiar. Manusia Menurut Konsep Al-Qur`an dan Sains. *Jurnal of Natural Science and Integration*.ISSN: 2620-4967ISSN: 2620-5092.Vol. 1, No. 1, April 2018, Hal. 81.

yang bertipe putus asa dengan masalah kehidupanya, pada tipe ini manusia berpandangan tidak lagi memiliki harapan dan hati yang tidak setabil.⁴

Seluruh masalah yang dihadapi manusia dituntut untuk diselesaikan, karena masalah merupakan hambatan dan rintangan yang kemungkinan seseorang ada pada titik kesuksesan⁵. Masalah manusia pada saat ini ialah permasalah kesehatan, masalah kesehatan di masyarakat berdasarkan dua aspek diantaranya aspek non fisik dan aspek fisik. Aspek non fisik yaitu aspek yang mencakup tentang perilaku kesehatan sedangkan aspek fisik yaitu mencakup sarana dan prasarana kesehatan.⁶ Di Indonesia permasalah kesehatan yang mengacu pada kesehatan gigi saat ini masih perlu mendapat perhatian, upaya-upaya usaha untuk mecapai peningkatan mengatasi masalah kesehatan gigi belum pada hasil yang nyata apabila diukur melalui indikator derajat kesahatan gigi.⁷

Adapun permasalahan hidup yang masuk pada kehidupan seseorang, Allah SWT berfirman dalam Qs. Al-Baqarah ayat 155 yang berbunyi:

وَلْنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۖ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

⁴ Harmathilda H. Soleh, Do'a Dan Zikir Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi. *Jurnal psikologi islami*.ISSN: 2502-728X Vol. 2 No. 1 Juni 2016. Hal 29-30.

⁵ Abdul Mujib, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) .hal 60.

⁶Dimas Rahman Rizqian. Terapi bawang putih untuk sakit gigi (srudi pada bapak sururi kecamatan kemranjen kabupaten banyumas, *skripsi*.(Purwokerto: Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokwerto. 2018.

⁷Ni Putu Andyani dan I Made Budi Artmawa, Pengaruh Penyakit Gigi Dan Mulut Terhadap Halitosis. *Jurnal Kesehatan Gigi*. Vol. 4 No. 1 Pebruari 2016. (Denpasar: Poltekes Denpasar) Hal. 14.

Artinya: "Dan sesungguhnya akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar".

Dalam ayat tersebut diterangkan bahwa Allah akan terus menerus memberikan suatu permasalahan kehidupan untuk seluruh manusia, akan adanya permasalahan ini manusiaakan merasakan kegundahan dan rasa takut untuk terus melangkah. Dengan adanya masalah tersubut membuat psikologis setiap manusia menjadi lemah dan memerlukan terapi psikologi guna mengembalikan kondisi psikologis yang semula.

Willam James, mengutarakan pendapat bahwa terapi dan kesehatan melalui agama ialah penting. Keimanan seseorang terhadap Tuhan akan diuji dan ditingkatkan, karena keimanan adalah kekuatan yang luar biasa sebagai bekal menghadapi beratnya sebuah kehidupan terutama pada kehidupan pada zaman modern seperti ini.

Penggunaan teknik psikologi dalam pendekatan agama dapat menyodorkan hasil yang sangat bagus dalam memperbaiki permasalahan yang dihadapi manusia. Menurut beberapa ahli, seseorang tidak akan merasakan ketenangan dalam jiwa apabila manusia tersebut jauh dengan agama. Berkaitan dengan umat musilim psikologi agama dikenal dengan istilah terapi islam, terapi islam sendiri sebagai perantara penyembuhan penyakit mental, moral, spiritual menggunakan Al-Quran dan Hadist. Pendekatan agama pada dasarnya sudah

⁸Putra Perdana. Metode Psikoterapi Islami Terhadap Penderita Stres Di Panti Rehabilitasi Yayasan Rahmana Kasih Desa Tembung. *Skripsi*.(Sumatra Utara: Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Sumatra Utara, 2017). Hal 14-15.

berlangsung sejak para Nabi dan pengikutnya, Terapi ini fokus pada penyembuhan penyakit kerohanian umatnya.

Muhammad Izzudin Taufik dalam bukunya memaparkan bahwa semua ilmu pengetahuan yang disyariatkan pengkajiaanya dalam Islam adalah ilmu pengetahuan yang ilmiah dan yang sesuai dengan syariat. Semua terapi islam dapat mendayahgunakan ilmu pengetahuan tersebut hingga bisa diakui keabsahannya sebagai terapi Islam. Sumber utamanya mengacu kepada Al-Qur'an dan Hadist serta penelitian ilmiah dan pengamalannya.

Terapi sendiri mempunyai arti melakukan sesuatu secara teratur, terprogram dengan baik dan berulang-ulang untuk tujuan memperbaiki diri agar menjadi lebih baik. Sedangkan menurut kamus bahasa indonesia, terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit atau dalam perawatan penyakit. Terapi juga menyangkut kondisi psikis dan fisik yang awalnya terdapat hambatan diharapkan dapat bekerja dengan baik.

Dalam hal ini, aspek-aspek yang digunakan dalam terapi dapat menggunakan aspek konseling yang ada didalam agama Islam, konseling Islam mempunyai tiga aspek diantaranya, sebagai berikut:

 Aspek preventif, aspek ini berorientasi mengarah kepada penjagaan individu dari semua guncangan jiwa dan membentengi mereka dari segala penyimpangan.

⁹Muhammad Izzudin Taufiq, *Panduan Lengkap Dan Praktis Psikologi Islam*, (Jakarta: Gema Insani). Hal. 378.

¹⁰A.A. Waskito, *Kamus Praktis Bahasa Indinesia*, (Jakarta: Wahyu Media, 2009). Hal 612.

- 2. Aspek perkembangan, aspek ini berorientasi kepada mengarah pembentukan muslim agar amapu menjadi individu yang optimis sehingga mampu mengoptimalisasikan segala potensi yang menjadi kemampuannya.
- 3. Aspek terapi, aspek ini berorientasi mengarah pada pembebasan dan pelepasan individu dari segala kekhawatiran dan kegelisahannya serta membantunya dalam memcahkan masalah yang dihadapi.¹¹

Masalah-masalah yang dialami manusia sangatlah banyak, dintaranya masalah sakit gigi yang sangat mengganggu keberlangsungan hidup dan aktivitasnya. Masalah sakit gigi merupakan penyakit yang sangat umum dirasakan oleh masyarakat dikarenakan hampir seluruh masyarakat pernah mengalaminya. Abad ke-21 ini sudah banyak bermunculan berbagai pengobatan baik itu medis maupun non medis, pengobatan tersebut dimaksudkan untuk membantu masyarakat yang mengalami masalah sakit gigi, diantaranya pengobatan di Desa Tlahap Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara yang dilakukan oleh Bapak Slamet yang dikenal dengan pengobatan sakit gigi omprong. Selanjutnya ada pengobatan di Desa Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas yang dilakukan oleh Bapak Sururi dengan media bawang putih. Kemudian di wilayah Kabupaten Banyumas juga ada pengobatan tradisional juga sakit gigi, pengobatan ini sangat berbeda dengan yang lainnya dan memiliki keunikan. Pengobatan tersebut dilakukan oleh Ibu Tariyasah yang bertempat di Desa Wangon Rt 02 Rw 09 Kecamatan Wangon Kabupaten

¹¹Musfir bin said Z-Zahrani, konseling terapi, (Jakarta: Gema Isnsani, 2005) hal. 25.

Banyumas. Pengobatan tersebut bernamakan terapi sakit gigi ubub, ubub sendiri memilki arti yaitu asap. Ibu Tariyasah melakukan terapi sakit gigi dimulai sekitar 19 tahun yang lalu, terapi ini beliau dapatkan dari orang tuanya. Dalam pengobatan ini Ibu Tariyasah setiap harinya melayani 3 orang. Dalam melakukan prosesnya Ibu Tariyasah menggunakan doa. Terapi ini cukup popular di kalangan masyarakat Desa Wangon dan Sekitarnya. Dari salah satu penuturan mantan pasien yang pernah melakukan pengobatan, adapun prosesnya menggunakan bahan alami dan dipadukan dengan doa-doa islami, beliau menuturkan juga apabila hanya dengan bahan alami saja tidak ada efek dalam menyembukan sakit giginya, beliau percaya harus ada perpaduan antara bahan alami dan doa sehingga memberikan kesembuhan. Dari salah satu penuturan mantara bahan alami dan doa sehingga memberikan kesembuhan.

Berdasarkan latar belakang masalah ditemukan nilai keunikan yang sangat luar biasa dari terapi sakit gigi dengan menggunakan doa,nilai keunikan tersebut menyebabkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian tentang terapi sakit gigi berbasis doa. Melalui proses kontemplasi serta pertimbangan-pertimbangan dari berbagai pihak, maka pada akhirnya dalam penelitian ini, penulis memberikan judul skripsi sebagai berikut, yaitu: "Terapi Sakit Gigi Ubub Berbasis Doa oleh Ibu Tariyasah di Desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas".

¹²Hasil wawancara penulis dengan Ibu Tariyasah sebagai terapis pengobatan sakit gigi "ubub", pada tanggal 5 september 2019, pukul 20.00 WIB, bertempat dirumahnya yang beralamat di Desa Wangon RT 02/09, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas.

¹³ Wawancara dengan salah satu mantan pasien yang bernama Pak Kardi yang beralamatkan di Rt 01 RW 07 Desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindarkan adanya kesalah pahaman dalam penafsiran judul, Maka perlunya adanya definisi operasial. Adapun definisi operasional tersebut adalah:

1. Terapi

Terapi istilah kata dari kamus bahasa inggris yaitu *therapy* yang berartikan pengobatan. Dalam kamus konseling, terapi ialah proses penyembuhan yang sangat lazim dipakai dalam bidang medikal dan digunakan pula seacara tukar pakai dengan konseling dan psikoterapi. Sedangkan yang terdapat dalam kamus psikologi lengkap terapi merupakan pengobatan yang diberikan untuk penyembuhan kondisi pantologis.¹⁴

Terapi merupakan serangkaian gerak fisik yang dilakukan di dalam usaha penyembuhan atau meningkatkan kualitas hidup penderita, mengelola penyakitnya dan menunda atau meniadakan komplikasi yang akan ditimbulkannya. Terapi tidak dapat berdiri sendiri, melainkan bersifat komplementer dengan usaha terapi yang lain misalnya pengaturan makan dan pengobatan konvensional yang telah terbukti peranannya. Terapi terdiri dari fisio terapi, terapi akupasi, terapi bermain, terapi musik, operasi ortopedi. 15

¹⁴Dimas Rahman Rizqian. Terapi bawang putih untuk sakit gigi (studi pada bapak sururi kecamatan kemranjen kabupaten banyumas, *skripsi*.(Purwokerto: IAIN Purwokwerto, 2018).

¹⁵Sumaryanti, *Aktivitas Terapi*.(departemen pendidikan nasioanal direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah direktorat pembinaan sekolah luar biasa,2005). Hal 2.

Dalam hal ini terapi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penyembuhan menggunakan khasiat bahan alam, pemanfaatan bahan alam ini digunakan dalam penyembuhan sakit gigi oleh Ibu Tariyasah.

2. Doa

Doa ialah sebagai media antara hamba dengan Allah SWT berkomunikasi. Seperti yang Rosulullah SAW sabdakan, doa merupakan intisari ibadah oleh sebab itu ibadah tidak hanya sebatas memohon pertolongan kepada Allah SWT. Untuk memecahkan suatu masalah kehidupan akan tetapi sebagai suatu kebutuhan di rangkaian ibadah. Secara istilah doa sebagai permohonan kepada Allah SWT. Untuk mengubah kehidupan yang dialami manusia. Sementara pengertian do'a secara leksikal adalah menyeru kepada Allah dan memohon bantuan dan pertolongan kepadanya. 16

Doa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah doa-doa yang digunakan dalam proses terapi sakit gigi ubub oleh Ibu Tariyasah.

3. Sakit Gigi

Sakit gigi merupakan penyakit masyarakat yang dapat menyerang berbagai umur dan golongan, sakit gigi ini apabila tidak segera untuk ditangani akan semakin parah. Pandangan terhadap penyakit gigi di Indonesia masih tergolong buruk karena masih kurang dalam penanaman akan

¹⁶Mursalim, doa dalam persepektif Al-Qur'an, *jurnal al ulum*. Volume 11 nomor 1 Juni 2011. (Samarinda: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda). Hal 64.

pentingnya penjagaan kesehatan gigi.¹⁷ Dalam hal ini penulis tidak membatasi tentang sakit gigi, yang dimaksudkan penulis ialah keseluruhan sakit gigi yang akan disembuhkan dengan metode tarapi sakit gigi ubub berbasi doa.

4. Ibu Tariyasah

Ibu Tariyasah merupakan perempuan yang berumur 46 tahun, kesehariannya beliau sebagai Ibu Rumah Tangga dan tak jarang juga bertani. Beliau sudah berkeluarga dengan dikarunai 3 orang anak dan 1 cucu. Ibu Tariyasah ini merupakan pribadi yang cukup raligius, beliau sering melaksanakan sholat lima waktu di Masjid dan mengikuti rutinan pengajian di sekitar tempat tinggalnya. Ibu Tariyasah ini sebagai subyek dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis.

C. Rumusan Masalah

Pokok masalah penelitian ini ialah terapi sakit gigi ubub oleh Ibu Tariyasah. Dari pokok masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahanya yaitu:

- Bagaimana proses terapi sakit gigi ubub oleh Ibu Tariyasah terhadap penderita sakit gigi?
- 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Ibu Tariyasah dalam proses terapi sakit gigi ubub?

11

¹⁷Cahyaning, Ajeng Nindya. Hubungan Perilaku Ibu terhadap Kejadian Karies Gigi pada balita di Pud Putra Sentosa. *Jurnal Berkala Epidemilogi*, Volume 5 Nomor 2, mei 2017.hal 143.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusalan masalah diatas penelitian ini, maka bertujuan untuk:

- Untuk mengetahui proses terapi dalam penyembuhan sakit gigi ubub oleh Ibu Tariyasah di Desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.
- Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terapi yang dipakai Ibu
 Tariyasah dalam proses terapi sakit gigi ubub di Desa Wangon Kecamatan
 Wangon Kabupaten Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membawa kebermanfaatan untuk penulis dan berbagai pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian tersebut diantarnya:

1. Manfaat praktis

- a. Memberikan gambaran proses terapi sakit gigi ubub oleh Ibu Tariyasah di Desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.
- b. Memberikan gambaran faktor pendukung dan penghambat dalam terapi sakit gigi ubub oleh Ibu Tariyasah di Desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat teoritis

a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan baru bagi para pembaca khususnya mahasiswa BKI mengenai hal yang berkaitan dengan psikoterapi Islam. b. Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya dan memperkaya bahan pustaka di IAIN Purwokerto.

F. Literature Review

Literature review ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penenlitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

Pertama, skripsi Dimas Rahman Risqian Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikaasi Institut Agama Islam Negeri purwokerto 2018 yang berjudul Terapi Bawang Putih untuk Sakit Gigi. Yang melatar belakangi skripsi ini adalah penyakit yang setiap manusia pernah mengalami dan termasuk juga masyarakat Indonesia, sehingga dari hal ini membuat masyarakat yang mengalaminya berusaha untuk mencari kesembuhan baik modrn atau tradisional. Masayarakat Indonesia kental akan budaya sehingga masyarakat Indonesia mengambil langkah tradisional dalam penyembuhan. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini dilaksanakan di Desa Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas oleh Bapak Saruri dengan media bawang putih. Terapi ini beliau dapatkan ketika ziarah di makam Syech Maqdum Wali, beliau kekita berziarah merasakan ada yang membisiki untuk melakukan terapi menggunakan bawang putih tersebut. Berbeda dari penelitian yang penulis lakukan yaitu media dalam penyembuhan sakit gigi

menggunakan air dan biji terong alas yang dan juga terapi ini beliau dapatkan dari orang tuanya. ¹⁸

Kedua, skripsi Awang Syah Agustino, Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Skripsi ini dilakukan dengan meneliti di Desa Tlahap Kecamatan Pejawaran, Kabupaten Banjarnegara. Pada skripsi ini Awang syah Agustino meneliti tentang penyembuhan sakit gigi tradisional sebagai pengobatan masyarakat disekitarnya. Pengobatan ini dijalankan oleh bapak Slamet sejak dahulu, pada pengobatan ini bapak Slamet menggunakan tiga tahapan diantaranya: konsultasi, mempersiapkan peralatan dan berdoa. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah system pengobatan sakit gigi tradisional *omprong* sebagai pengalaman turun-temurun dan masyarakat menyakini pengoabatan tradisional omprong ini sangat baik dan sangat membantu sekali bagi masyarakat Tlahap. ¹⁹Persamaan dari penelitian ini adalah pengobatan tradisional yang diberikan kepada masyarakat dan juga mempunyai persamaan pada tahap-tahapan diantaranya konsultasi, mempersiapkan peralatan dan berdoa. Perbedaanya penelitian ini menggunakan khasiat bahan alami yang diberikan kepada

¹⁸ Dimas Rahman Rizqian. Terapi bawang putih untuk sakit gigi (srudi pada bapak sururi kecamatan kemranjen kabupaten banyumas, *skripsi*.(Purwokerto: Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokwerto, 2018. Hal. vii

¹⁹Awang Syah Agustino, System Pengobatan Gigi Tradisional Omprong Di Kalangan Masyarakat Desa Tlahap Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara, *Skripsi*. (Semarang: Jurusan Sosiologi Dan Ntropologi Universitas Negeri Semarang, 2015 Hal Vii.

masyarakat yang sakit gigi sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Awang Syah Agustino adalah penyembuhan pada msyarakat yang mengalami gigi berlubang.

Ketiga, jurnal yang berjudul Efektivitas Kumur Air Garam Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Nyeri Gigi yang ditulis oleh Sutomo yang dilakukan pada tahun 2010. Jurnal ini membahas gejala nyeri yang dapat timbul ketika ra<mark>ngsan</mark>gan. terkena bermacam-macam Beberapa keluhan yang biasa dikemukakan pasien bersifat subyektif dan bervariasi berupa keluhan gatal, ngilu, nyeri yang kadang-kadang timbul jika ada rangsangan seperti dingin atau panas dan nyeri yang berdenyut-denyut. Jurnal ini menggunakan desain metode Pre-Eksperimental jenis One-group pra-post test design. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Variable independen dalam penelitian ini adalah kumur air garam sedangkan dependennya adalah penurunan nyeri gigi. Sampel yang digunakan sebanyak 14 responden yaitu penderita nyeri gigi yang bertempat tinggal di Sumolepen Kelurahan Balongsari kota Mojokerto. Hasil dari penelitian ini adalah 1) identivikasi tingkat nyeri gigi sebelum kumur air garam didapatkan hasil bahwa tingakat nyeri pada tiap-tiap responden bervariasi sehingga karakteristik nyeri yang dirasakan individu berbeda sesuaidengan latar belakang usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. 2) identifikasi tingkat nyeri gigi setelah kumur air garam, hasil penelitian menunjukan bahwa karakteristik tingkat nyeri yang dirasakan responden setelah kumur air garam mengalami penurunan tingkat nyeri. 3) efektivitas kumur air garam terhadap

penurunan nyeri gigi, hasil penelitian menunjukan bahwa dari 14 responden didapatkan nilai rata-rata tingkat nyeri sebelum diberikan kumur air garam adalah 6 sedangkan rata-rata tingkat nyeri setelah diberikan kumur air garam adalah 2.²⁰ Persamaan dari penelitian ini adalah sama dalam hal penyembuhan gigi, sedangkan perbedaannya ialah penggunaan metode penelitian, metode yang digunakan pada jurnal ini adalah kuantitatif sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah kualitatif dan media yang digunnakan juga berbeda, penulis menggunakan media biji terong alas sedangkan penelitian jurnal ini menggunakan air garam.

Penekanan yang membedakan antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian saat ini ialah Pengobatan ini dikenal masyarakat dengan sebutan pengobatan "ubub" dimana proses pengobatan ini dimulai sekitar 19 tahun yang lalu, terapi ini beliau dapatkan dari orang tuanya. Dalam pengobatan ini Ibu Tariyasah setiap harinya melayani 3 orang. Dalam melakukan prosesnya Ibu Tariyasah menggunakan doa.

²⁰Sutomo,Efektifitas Kumur Air Garam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Nyeri Gigi. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan* Maret-April . (Mojokerto: Stikes Dian Husada 2010). Hal 64-69.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab.

- Bab I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan.
- Bab II. Landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang:1) terapi, 2) doa, 3) sakit gigi.
- Bab III. Metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian,
 Tempat dan Waktu Penelitian, Subyek dan Obyek penelitian, sumber
 data penelitian, Metode pengumpulan data, dan Analisis data.
- Bab IV. Hasil penelitian, berupa 1) gambaran umum tentang terapi sakit gigi ubub berbasis doa, 2) penggunaan terapi sakit gigi ubub, 3) proses terapi, 4) kesembuhan/efektifitas.
- Bab V. Kesimpulan, berupa kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang terapi sakit gigi ubub berbasis doa oleh Ibu Tariyasah di Desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses terapi yang dilakukan oleh Ibu Tariyasah tersebut cukup simpel, Sebelum memulai terapi Ibu Tariyasah menyiapkan bahan dan alatnya, kemudian Setelah bahan dan alat lengkap Ibu Tariyasah membaca basmalah 3 kali, syahadat 3 kali, membaca doa "audzu billahi wagudrotihi min syari maa ajidu wa aukha dziru" sebanyak 7 kali. Sesudah membacakan doa tesebut barulah memulai proses terapi, yang dilakukan pertama adalah membakar potongan genting, sambil menunggu pembakaran genting, Ibu Tariyasah menyiapkan baskom yang diisi dengan air secukupnya dan ditengah-tengah baskom diletakan batu pipih yang fungsinya untuk meletakan potongan genting yang sedang dibakar. Kemudian apabila genting tersebut sudah mulai berwaran kemarah-merahan, genting tersebut kemudian diambil menggunakan penjepit bambu dan diletakan dibatu yang ada di dalam baskom. Selanjutnya masukan biji terong alas dan minyak goreng, setalah itu ditutup dengan batok kelapa yang menyerupai terompet tersebut, kemudian pipa pada batok kelapa dimasukan ke mulut dan di tempelkan ke gigi yang sakit. Terapi ini hampir mirip dengan orang merokok bedanya kalo merokok itu dihisap tapi terapi ini asapnya naik kedalam mulut sendiri. Asap yang masuk kedalam mulut pasien dibuang melalui pipa bambu dan dilakukan berulang-ulang sampai asap itu habis. Selama proses tersebut Ibu Tariyasah selalu mengingatkan kepada pasien bahwa yang memberikan kesembuhan hanya Allah SWT dan Ibu Tariyasah hanyalah sebagai perantara kesembuhan. Jadi dari proses tersebut, terapi ini merupakan pengobatan alternatif dan masuk kedalam terapi islam.

- 2. Sesuatu hal yang dilakukan oleh manusia pasti memiliki kelancaran dan hambatan, demikian pula terapi yang dilakukan Ibu Tariyasah mempunyai hal yang sama, akan tetapi kelacaran dan hambatan tersebut setiap orang berbedabeda. Dalam terapi yang dilakukan oleh Ibu Tariyasah mempunyai faktor pendukung diantaranya, suport yang diberikan oleh keluarganya sehingga Ibu Tariyasah bersemangat dalam melaksanakan terapinya.
- 3. Faktor penghambat terapi Ibu Tariyasah diantaranya ialah Ibu Tariyasah mengalami datang bulan atau fase menstruasi, sehingga beliau tidak menerapi pasien yang datang karena beliau berada pada keadaan yang tidak suci, ketersediaan media terapi salah satunya susah menanam terong alas yang bijinya digunakan sebagai media terapi sakit gigi ubub, selain itu juga ada beberapa orang yang mengatakan ulat gigi yang keluar saat proses terapi itu hanyalah ampas kelapa.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

- Untuk Ibu Tariyasah, penulis berharap terus memberikan pelayanan sakit gigi ubub kepada pasien yang megalami sakit gigi. Karena dalam terapi tersebut mempunyai keefektifan berupa kesembuhan bagi pasien.
- 2. Untuk mahasiswa, penulis merekomendasikan agar ada pendalaman penelitian terapi sakit gigi ubub berbasis doa dengan perspektif dan metode yang berbeda sehingga ada pengembangan khasanah keilmuan.
- 3. Untuk masyarakat luas, penulis menyarankan kepada masyarakat yang mengalami sakit gigi agar menggunakan terapi sakit gigi ubub yang dilakukan oleh Ibu Tariyasah.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.Tanpa rahmat dan hidayahnya yang diberikan oleh Allah SWT tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat berbagai kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan berbagai kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Kemudian penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. Aamiin ya rabb al 'alamin.

DaftarPustaka

- Abd.Gusti Rahman.2012.*Terapi sufistik untuk pemyembuhan gangguan kejiwaan*.sleman: aswaja presindo.
- Agustino, Awang Syah.2015.System Pengobatan Gigi Tradisional Omprong Di Kalangan Masyarakat Desa Tlahap Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara, *Skripsi*.Semarang: Jurusan Sosiologi Dan Ntropologi Univ
- Arikunto, Suharsimi. 1966. Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Bina Aksara.
- Ajeng, Cahyaning Nindya.2017. Hubungan Perilaku Ibu terhadap Kejadian Karies Gigi pada balita di Pud Putra Sentosa. *Jurnal Berkala Epidemilogi*, Volume 5 Nomor 2. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Andyani, Ni PutudanArtmawa, I Made Budi.2016.PengaruhPenyakit Gigi Dan MulutTerhadapHalitosis. Jurnal Kesehatan Gigi. Vol. 4 No. 1. Denpasar: Poltekes Denpasar.
- Basit, Abdul.2017. Konseling Islam. Depok: Kencana.
- Fathoni, AbduRahmat. 2006. Metodologi Peneliotian Dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Hadi, Sutrisno. 2000. Metodologi Research (Jilid 2). Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasanah, Hasyim.2016. Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqqadum*. Volume 8 Nomor 1. Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Semarang.
- Hikmat Mahi M.2014. Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Izzudin, Muhammad Taufiq. Panduan Lengkap Dan Praktis Psikologi Islam. Jakarta: Gema Insani
- Kurniawati, EkadanBakhtiar, Nurhasanah.2018.ManusiaMenurutKonsep Al-Qur`andanSains. *Jurnal of Natural Science and Integration*.ISSN: 2620-4967ISSN: 2620-5092.Vol. 1, No. 1.
- Koentjaningrat. 1980. Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Mayasari, Ros.2013. Islam dan Psikoterapi. *Jurnalpsikologi* Vol. 6, No. 2. kudus: Fakultas Dakwah STAIN Kudus.
- Mujib, Abdul.2002. Nuansa-Nuansa Psikologi Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Abdul danMudzakir.2001.*Nuansa-NuansaPsikologi Islam*.Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Mursalim,2011. DoadalamPersepektif Al-Qur'an. *Jurnal al ulum*. Volume 11 nomor 1. Samarinda: SekolahTinggi Agama Islam NegeriSamarinda.
- Nilamsari, Natalina.2014.MemahamiStudiDokumenDalamPenelitianKualitatif. *Jurnalwacana*.Volume XIII No.2, Juni 2014. Jakarta pusat: FakultasIlmuKomunikasiUniversitas Prof. Dr. Moestopo.
- Nindya, Cahyaning.2017.Hubungan Perilaku Ibu terhadap Kejadian Karies Gigi pada balita di Paud Putra Sentosa. *Jurnal Berkala Epidemilogi*, Volume 5 Nomor 2.
- Perdana, Putra.2017.Metode PsikoterapiIslamiTerhadapPenderitaStres Di PantiRehabilitasiYayasanRahmanaKasihDesaTembung. *Skripsi*.Sumatra Utara: JurusanBimbinganPenyuluhan Islam UIN Sumatra Utara.
- Risqian, Dimas Rahman.2018. TerapiBawangPutihUntukSakit Gigi StudipadaBapakSururiKecamatanKemranjenKabupatenBanyumas.skripsi.Pur wokerto: JurusanBimbinganKonseling Islam FakultasDakwah IAIN Purwokwerto.
- Rosaliza, Mita. 2015. Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*. Volume 11 Nomor 2 Februari. Riau: Staf Pengajar Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Roidah.2011.*Keajaiban Doa Rahasia Dahsyatnya Berdo'a Kepada Allah SWT*. Jakarta: Erlangga.
- Said, Musfir bin Z-Zahrani. 2005. Konseling Terapi, Jakarta: Gema Isnsani.
- Sholeh, HarmatHilda.2016.Do'a Dan ZikirDalamMeningkatkanKecerdasanEmosi.*Jurnalpsikologiislami*. ISSN: 2502-728X Vol. 2 No. 1.
- Sugiyono.2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi, Arikunto.1966. *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sumaryanti.2005. Aktivitas Terapi. departemen pendidikan nasioanal direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah direktorat pembinaan sekolah luar biasa.
- Sutomo.2010.Efektifitas Kumur Air Garam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Nyeri Gigi. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan* Maret-April . Mojokerto: Stikes Dian Husada.
- Tobing, David Hizkia, dkk.2016. Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif.Denpasar:Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Uni Versitas Udayana.
- Waluya, Donidan Dimas Widyasatra, KajianPertumbuhanMinat Dan RealisasiInvestasiPenanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal DalamNegeriProvinsiJawaBarat. *JurnalRisetAkuntansi*. Volume VIII Nomor.02 BulanOktober. Bandung: Program StudiAkuntansiFakultas Indonesia Universitas Komputer Indonesia.
- Zaenal, Isep Arifin. *Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Bimbingan Psikoterapi Islam.* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada).

IAIN PURWOKERTO